



BAB V

TUGAS PEMBANTUAN

A. Tugas Pembantuan yang Diterima

A. Dasar Hukum

Dasar hukum penyelenggaraan tugas pembantuan yang diterima oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pedoman Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan Antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kab/Kota;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pedoman Evaluasi Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 Perubahan Kedua



Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310).

A. Instansi Pemberi Tugas Pembantu

Tugas Pembantuan diselenggarakan karena tidak semua wewenang dan tugas pemerintahan dapat dilakukan dengan menggunakan azas desentralisasi dan azas dekonsentrasi. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahan, pengelolaan pembangunan dan pelayanan umum, sehingga mampu memperlancar pelaksanaan tugas dan penyelesaian permasalahan, serta membantu penyelenggaraan pemerintahan dan pengembangan pembangunan bagi daerah.

Tugas Pembantuan yang diterima oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan selama tahun 2017 baik yang berasal dari Pemerintah Pusat dalam hal ini kementerian dan lembaga, maupun dari Pemerintah Provinsi Banten dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tugas Pembantuan yang diterima oleh Pemerintah Kota Tangerang Selatan pada tahun 2017 dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Tangerang Selatan dengan rincian pengalokasian sebagai berikut:

A.2.1 Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut :

1 Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal.

Pendidikan Anak Usia Dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun (0-6 tahun) yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 6.211.401.410,- dengan realisasi sebesar Rp. 5.147.022.200,- atau 82,86%.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal.	6.211.401.410	5.147.022.200	82,86%
Peningkatan mutu dan penyelenggaraan Pendidikan Masyarakat	2.453.349.000	1.860.210.500	75,82%
Peningkatan mutu dan penyelenggaraan pendidikan kursus dan kelembagaan	1.032.499.000	790.677.000	76,58%
Peningkatan mutu dan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	2.725.553.410	2.496.134.700	91,58%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai Program Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Non Formal berhasil meningkatkan Harapan Lama Sekolah dari yang ditargetkan 14,04 tahun tercapai menjadi 14,18 tahun atau berhasil mencapai target 101%. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena adanya peningkatan mutu dan penyelenggaraan pendidikan masyarakat kepada sekitar 8.980 peserta salahsatunya melalui kegiatan sosialisasi pelaksanaan ujian nasional pendidikan kesetaraan penyelenggaraan *Try Out* Paket B dan Paket C Tingkat Kota Tangerang Selatan.

Selain itu, terdapat beberapa faktor yang menjadi pendorong keberhasilan pencapaian target ini, yaitu terselenggaranya peningkatan mutu dan penyelenggaraan pendidikan kursus dan kelembagaan kepada lebih dari 1.182 orang sepanjang tahun 2017.

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan program PAUD terutama untuk usia 3-6 tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD, dari target sebesar 25,20% dapat terealisasi sesuai target bahkan melebihi, yaitu sebesar 30,20%. Faktor pendorong keberhasilan pencapaian target ini adalah adanya peningkatan mutu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), diantaranya melalui peningkatan Gugus PAUD dalam Peningkatan Kualitas PAUD kepada 114 peserta, pembinaan dan penguatan serta Bimtek Akreditasi Lembaga Pendidikan Formal dan Non Formal kepada sekitar 600 peserta, serta yang tidak kalah pentingnya adalah terselenggaranya manajemen pengelola Lembaga Formal dan Non Formal kepada 300 peserta. Disamping itu, sebagai aktualisasi keberhasilan program ini telah dilaksanakan Lomba Mutu Lembaga gugus dan kinerja Pendidikan Formal dan Non Formal kepada sekitar 150 peserta sepanjang tahun 2017.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Harapan Lama Sekolah	14,04 tahun	14,18 tahun	101%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	TMT
APM PAUD	25,20%	30,20%	120%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	TMT

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

2 Program Pendidikan Sekolah Dasar

Program Pendidikan Sekolah Dasar mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 172.173.277.511,- dengan realisasi sebesar Rp. 91.600.037.549,- atau 53,20%. dengan demikian terdapat anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 80.573.239.962,- atau (46,80%).

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pendidikan Sekolah Dasar	172.173.277.511	91.600.037.549	53,20%
Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	999.265.000	927.507.000	92,82%
Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar (SD)	1.120.524.500	988.065.200	88,18%
Penyelenggaraan BOSDA SD/MIN (159 kegiatan)	43.602.693.150	37.399.179.549	85,77%
Peningkatan Sarana dan Prasarana SD	55.188.845.033	52.285.285.800	94,74%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Dilihat dari capaian kinerja memberikan gambaran sangat baik di atas 99,99%, bisa dilihat dari data Pokok Pendidikan Usia Siswa 7-12 Tahun sebesar 132.001 siswa (112.736 SD dan 19.265 MI) dibagi dengan jumlah Penduduk usia 7-12 tahun sebesar 129.606 siswa, maka diperoleh hasil 101,85%, secara keseluruhan jumlah siswa SD sebanyak 140.793 dan jumlah 7-12 tahun 129.606 siswa, maka diperoleh hasil 108,63% jadi APM SD/MI sudah mencapai target 101,85% dengan nilai APK sebesar 108,63%.

Faktor pendorong keberhasilan pencapaian target salah satunya adanya kegiatan peningkatan mutu Pendidikan Sekolah Dasar (SD) kepada sekitar 1.538 Sekolah Dasar (SD), serta peningkatan penyelenggaraan pendidikan Sekolah Dasar (SD) kepada lebih 1.283 peserta baik melalui pelaksanaan Olimpiade Sains Nasional (OSN), dan *International Mathematics and Science Olympiade (IMSO)*, pelatihan siswa berprestasi sampai kepada lomba kinerja sekolah tingkat sekolah dasar telah berhasil dilaksanakan. Faktor pendukung lainnya adalah terlaksananya pelatihan bahan ajar tingkat Sekolah Dasar (SD) yang berhasil diberikan kepada 400 peserta sepanjang tahun 2017.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
APM (Angka Partisipasi Murni) SD/MI	99,99%	99,99%	100%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	TST

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

3 Program Pendidikan Menengah Pertama.

Program Pendidikan Menengah Pertama mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 72.211.535.472,- realisasi mencapai Rp. 62.561.850.540,- (86,64%), dengan demikian terdapat anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 9.649.684.932,- atau (13,36%).

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pendidikan Menengah Pertama	72.211.535.472	62.561.850.540	86,64%
Penyelenggaraan Bosda di 22 SMP N dan 1 MTPN	28.741.580.000	25.210.521.720	87,71%
Peningkatan Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	1.562.446.168	1.199.483.000	76,77%
Peningkatan Sarana dan Prasarana SMP	12.573.058.072	10.364.289.600	82,43%
Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP)	592.871.232	577.034.500	97,33%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Kinerja APM (Angka Partisipasi Murni 13 s.d 15 tahun) SMP/MTS dari target 96,80% tercapai 93,73%, target ini belum tercapai disebabkan banyaknya jumlah siswa SMP/MTS berusia dibawah 13 tahun yang sudah bersekolah ke jenjang SMP/MTS, yaitu sebanyak 3.394 siswa, selain itu banyaknya siswa yang melanjutkan diluar wilayah Kota Tangerang Selatan. Kondisi ini mengakibatkan berkurangnya Angka Partisipasi Murni pada tahun 2017.

Namun, secara keseluruhan untuk jenjang siswa SMP/MTS sudah memperoleh nilai APK (Angka Partisipasi Kasar) sebesar 99,09%, angka tersebut berarti setiap 100 orang terdapat 99 orang yang bersekolah, kekurangan 1% (1 orang) tersebut diprediksi bersekolah diluar wilayah Kota Tangerang Selatan.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
APM (Angka Partisipasi Murni) SMP/MTS	96,80%	93,73%	97%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	TT

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

4 Program Pengembangan dan Pembinaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan.

Program Pengembangan dan Pembinaan Tenaga Pendidikan dan Kependidikan mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 41.145.297.850,- dengan realisasi sebesar Rp. 39.317.645.050,- atau 95,56%.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Peningkatan Mutu Guru Dan Tenaga Pendidikan	41.145.297.850	39.317.645.050	95,56%
Pengembangan Profesi Pendidik dan Tenaga Kependidikan	38.502.468.050	37.245.476.050	96,74%
Peningkatan Kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan	1.759.061.200	1.398.982.000	79,53%
Peningkatan Kualitas Sumberdaya Manusia Pendidik dan Tenaga Kependidikan	883.768.600	673.187.000	76,17%

Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Program ini diarahkan pada mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan potensi diri, pengetahuan dan keterampilan, dengan indikator uji kompetensi guru, dari target sebesar 70 dapat terealisasi sebesar 65,12. Target ini belum tercapai di karenakan pengembangan diri keprofesian berkelanjutan (PKB) melalui simPKB secara online belum familier dan penguasaan IT belum maksimal, hasilnya melalui Uji Kompetensi Guru (PKG) Usaha yang telah dilakukan dengan melalui kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan pada komunitas gugus untuk guru TK, KKG untuk guru SMP/ Mata Pelajaran, Pelaksanaan PKB yang menggunakan APBD Kegiatan bidang pembinaan kepegawaian (PK) Untuk TK, 2 Kelas Guru 40 orang, SD 5 Kelas jumlah guru 100 orang dan SMP 5 kelas jumlah 100 guru dengan berbagai MGMP pelaksanaan PKB melalui APBN melalui swakelola dan bantuan pemerintah pusat melalui p4tk sebanyak TK 400 orang, SD 500 orang, SMP 60 orang, Kepala Sekolah 20 Orang.



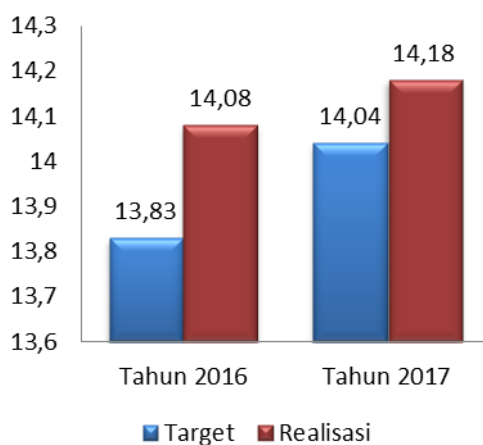
Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Uji Kompetensi Guru	70	65,12	93%	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	TT

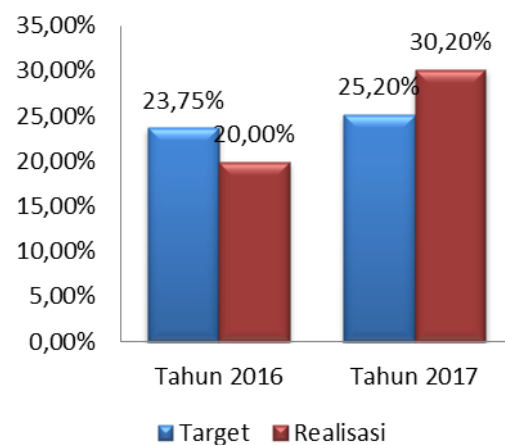
Sumber : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

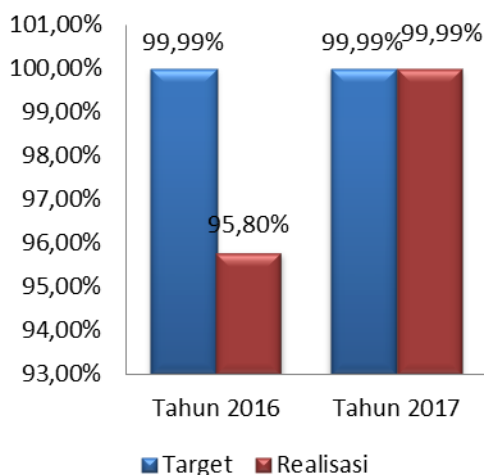
Grafik Error! No text of specified style in document.-2. Realisasi dan Target Harapan Lama Sekolah Tahun 2016-2017



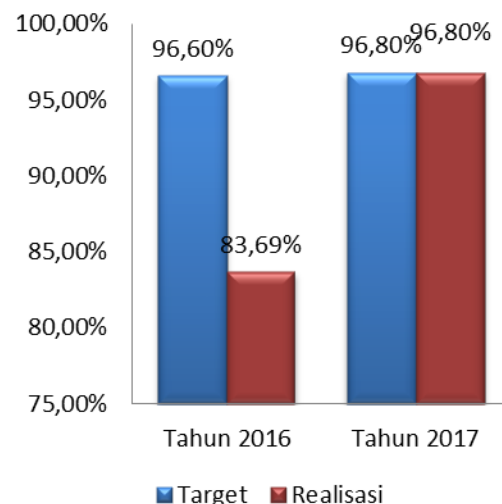
Grafik Error! No text of specified style in document.-2. Realisasi dan Target Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Tahun 2017



Grafik Error! No text of specified style in document.-4. Realisasi dan Target Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI Tahun 2016-2017



Grafik Error! No text of specified style in document.-4. Realisasi dan Target APM (Angka Partisipasi Murni) SMP/MTS Tahun 2016-2017



sebabkan oleh: (1) penerima DAI, adalah pihak swasta sebagai ko-funding berada di belanja modal (seharusnya di belanja hibah), (2) keterlambatan aturan yang ditetapkan oleh pemerintah pusat terkait dana DAK memberikan konsekuensi dana DAK di triwulan berikutnya tidak bisa diajukan kembali.



- b. Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan masih perlu ditingkatkan.
2. Solusi
 - a. Merencanakan DAK sesuai dengan kebutuhan dan dituangkan dalam DPA sesuai dengan kode rekening.
 - b. Optimalisasi kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan.

A.1.1. Dinas Bangunan dan Penataan Ruang

A.1.2.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pendidikan Sekolah Dasar**, program ini diarahkan pada Sekolah Dasar yang berhasil dibangun, dilaksanakan melalui 8 kegiatan pembangunan tambah ruang kelas Sekolah Dasar di 7 kecamatan serta peningkatan sarana dan prasarana SD melalui dana DAK.
2. **Program Pendidikan Sekolah Menengah Pertama**, program ini diarahkan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang berhasil dibangun, dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama dan Peningkatan sarana dan Prasarana SMP.

A.1.2.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1 Program Pendidikan Dasar.

Program Pendidikan Dasar mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.124.058.843.500,- dengan realisasi sebesar Rp. 121.466.788.499,- atau 97,91%. Adapun target capaian keuangan yang tidak tercapai disebabkan oleh efisiensi kontrak, penyusunan nilai HPS yang di sesuaikan dengan sisa waktu pelaksanaan.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pendidikan Sekolah Dasar	124.058.843.500	121.466.788.499	97,91
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Ciputat	19.985.630.200	18.831.453.754	94,22
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Ciputat Timur	21.688.870.200	21.610.290.600	99,64
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pamulang	21.224.699.000	20.559.899.900	96,87
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Setu	10.342.084.600	9.905.998.545	95,78
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Dasar di	5.045.847.000	5.029.630.200	99,68



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pendidikan Sekolah Dasar	124.058.843.500	121.466.788.499	97,91
Kecamatan Serpong			
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Serpong Utara	15.705.364.200	15.665.331.200	99,75
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Pondok Aren	26.814.348.300	26.749.126.300	99,76
Peningkatan Sarana dan Prasarana SD (DAK)	3.252.000.000	3.115.058.000	95,79

Sumber : Dinas Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai Program Pendidikan Sekolah Dasar berhasil meningkatkan jumlah ruang kelas Sekolah Dasar yang dibangun dari yang ditargetkan 17 sekolah tercapai sebanyak 19 atau berhasil mencapai target 112%. Faktor keberhasilan pencapaian kinerja ini didukung oleh pembangunan tambah ruang kelas Sekolah Dasar yang tersebar di 7 (tujuh) kecamatan, meliputi: 1) Kecamatan Ciputat penambahan, sebanyak 7 ruang kelas SD, 2) Kecamatan Ciputat Timur sebanyak 4 ruang kelas SD, 3) Kecamatan Pamulang sebanyak 4 ruang kelas SD, 4) Kecamatan Setu sebanyak 6 ruang kelas SD, 5) Kecamatan Serpong sebanyak 1 ruang kelas SD, 6) Kecamatan Serpong Utara sebanyak 4 ruang kelas SD, dan 7) Kecamatan Pondok Aren sebanyak 5 ruang kelas SD.

Selain itu, terselenggaranya peningkatan Sarana dan Prasarana SD melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) berhasil dialokasikan untuk pembangunan tambah ruang kelas baru dan perabotnya di SDN Pondok Kacang Barat 03.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah Sekolah Dasar terbangun	17	19	112%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TMT

Sumber : Dinas Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

2 Program Pendidikan Menengah Pertama.

Program Pendidikan Menengah Pertama, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 14.642.876.500,- realisasi mencapai Rp. 14.286.200.600,- (97,56). Adapun Target capaian keuangan yang tidak tercapai disebabkan oleh efisiensi kontrak, penyusunan nilai HPS yang di sesuaikan dengan sisa waktu pelaksanaan.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	14.642.876.500	14.286.200.600	97,56
Pembangunan Tambah Ruang Kelas Sekolah Menengah Pertama	14.642.876.500	14.286.200.600	97,56

Sumber : Dinas Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

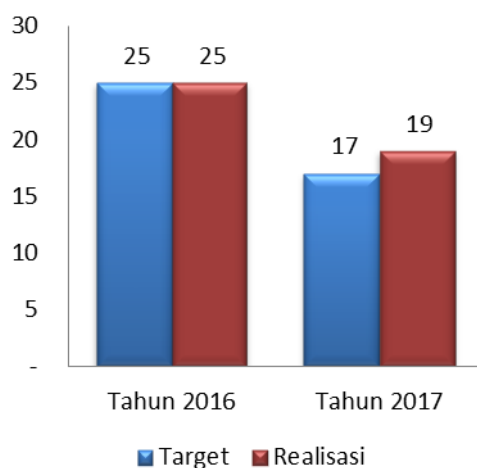
Jumlah Sekolah Menengah Pertama terbangun pada tahun 2017 tidak ditargetkan, namun karena adanya program nasional melalui Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun, yaitu pembangunan tambah ruang kelas di SMPN 8 Kota Tangerang Selatan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah Sekolah Menengah Pertama terbangun	0	5	100%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TST

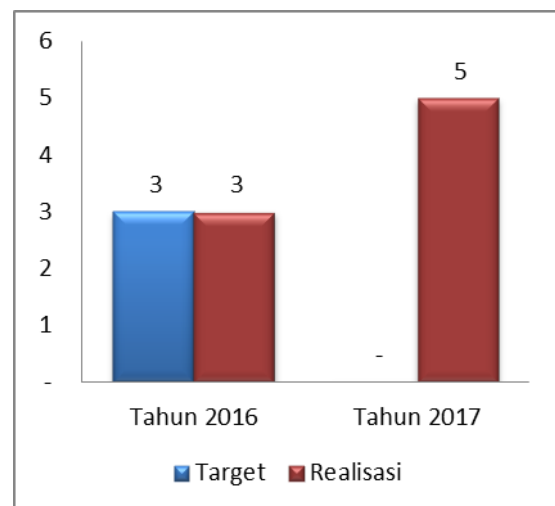
Sumber : Dinas Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

Grafik Error! No text of specified style in document.-6. Realisasi dan Target Jumlah Sekolah Dasar terbangun Tahun 2016-2017



Grafik Error! No text of specified style in document.-6. Realisasi dan Target Jumlah Sekolah Menengah Pertama terbangun Tahun 2016-2017





A.1.2.3. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan
 - a. Sarana prasarana dan infrastruktur pendidikan masih perlu ditingkatkan.
 - b. Pembangunan Tambah Ruang Kelas ada yang dilaksanakan secara bertahap.
2. Solusi
 - a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana dan infrastruktur pendidikan.
 - b. Menganggarkan dan melanjutkan pembangunan tambah ruang kelas di tahun berikutnya hingga dapat berfungsi.

A.1. KESEHATAN

Penyelenggara Urusan Kesehatan di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh: 1) Dinas Kesehatan, 2) Dinas Bangunan dan Penataan Ruang dan 3) Rumah Sakit Umum. Adapun realisasi pelaksanaan program dan kegiatan, capaian kinerja serta permasalahan dan solusinya dapat diuraikan sebagai berikut.

A.2.1. Dinas Kesehatan

A.2.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan pelayanan kesehatan**, program ini diarahkan pada Akreditasi dan re-akreditasi Puskesmas dan akreditasi unit Labkesda, melalui 2 kegiatan, yaitu (1) Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar, (2) Peningkatan Mutu Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah.
2. **Pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan**, program ini diarahkan pada pengadaan alat kesehatan sesuai standar, melalui 1 kegiatan, yaitu pengadaan Sarana dan Prasarana Layanan Kesehatan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan.
3. **Penyediaan dan pengawasan obat, makanan dan perbekalan kesehatan** program ini diarahkan pada reagen dan bmhp laboratorium di puskesmas dan labkesda, serta ketersediaan obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya, dilaksanakan melalui 3 kegiatan, yaitu (1) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya, (2) Pengadaan Reagen dan Perbekalan Kesehatan Labkesda dan Jaringannya, dan (3) Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.



4. **Peningkatan pelayanan kesehatan keluarga**, program ini diarahkan pada penurunan Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup, serta peningkatan cakupan pelayanan kesehatan balita, cakupan pelayanan kesehatan siswa SD/setingkat, cakupan pelayanan lansia dan cakupan pelayanan kesehatan remaja, melalui 11 kegiatan peningkatan pelayanan dan pemeliharaan kesehatan
5. **Program perbaikan gizi masyarakat**, program ini diarahkan pada balita gizi buruk mendapat perawatan, Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan dan Remaja putri yang mendapat TTD, dilaksanakan melalui 6 kegiatan pelayanan dan perbaikan gizi bagi bayi, ibu hamil dan ibu menyusui.
6. **Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat**, program ini diarahkan pada peningkatan cakupan Kelurahan Sehat/Kelurahan siaga aktif serta cakupan organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan, dilaksanakan melalui 3 kegiatan pengembangan promosi, dan kemitraan kesehatan.
7. **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan**, program ini diarahkan pada peningkatan cakupan SDM Kesehatan yang terlatih, melalui 1 kegiatan peningkatan kapasitas SDM kesehatan.
8. **Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular**, program ini diarahkan pada peningkatan cakupan penanganan penyakit menular dan tidak menular sesuai tahapan standar nasional, anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap, serta terpenuhinya sinyal kewaspadaan dini yang direspon, dilaksanakan melalui 12 kegiatan peningkatan dan pelayanan serta penanggulangan penyakit menular dan tidak menular.
9. **Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan komplementer**, program ini diarahkan pada peningkatan cakupan Pelayanan kesehatan dasar di puskesmas, cakupan Pelayanan kesehatan rujukan, cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin dan kurang mampu serta masyarakat yang beresiko berdampak sosial yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan Tk.I dan Rujukan, cakupan warga kota Tangerang Selatan yang mendapatkan Pelayanan pengelolaan Darah yang tidak di tanggung BPJS, cakupan masyarakat miskin dan kurang mampu serta masyarakat yang beresiko berdampak sosial, yang memiliki Jaminan asuransi kesehatan, serta peningkatan cakupan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer, kegiatan ini dilaksanakan melalui 32 kegiatan pelayanan dan penyediaan jasa serta biaya operasional di setiap UPT Puskesmas.



10. **Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD**, program ini diarahkan pada kegiatan pelayanan di sejumlah Puskesmas BLUD, dilaksanakan melalui 1 kegiatan pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD Puskesmas.
11. **Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat**, program ini diarahkan pada penduduk yang memiliki akses terhadap Air minum berkualitas, tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan, cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan, RS yang melakukan pengelolaan limbah medis sesuai standar, serta terpenuhinya sejumlah kelurahan yang melaksanakan STBM. Dilaksanakan melalui 8 kegiatan pengawasan, penyusunan dokumen serta penyehatan lingkungan sehat.
12. **Pelayanan jaminan kesehatan nasional**, program ini diarahkan pada masyarakat Tangerang Selatan yang menggunakan JKN, yang dilaksanakan melalui 26 kegiatan pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di setiap FKTP Puskesmas.

A.2.1.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. Program Pengembangan pelayanan kesehatan,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 2.859.997.400,- dengan realisasi sebesar Rp 2.532.524.901,- (88,55%), yang dilaksanakan melalui kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar dan Peningkatan Mutu Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah. Rendahnya realisasi keuangan yang mencapai 88,55% terjadi pada kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar sebesar 90,29% hal ini disebabkan efisiensi dari biaya akomodasi surveyor yang mulanya disiapkan biaya akomodasi untuk surveyor dari luar kota, namun oleh Pemerintah Pusat peserta ditentukan dari Kota Tangerang Selatan, sehingga ada efisiensi dari belanja makan minum, dan kegiatan rapat mulai dari persiapan sampai dengan penilaian akreditasi Puskesmas.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan pelayanan kesehatan	2.859.997.400	2.527.420.901	88,37%
Peningkatan Mutu Pelayanan Kesehatan Dasar	2.559.997.400	2.306.268.401	90,09%
Peningkatan Mutu Pelayanan Laboratorium Kesehatan Daerah	300.000.000	221.152.500	73,72%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018



Akreditasi dan re-akreditasi Puskesmas, dari target sebesar 11 Puskesmas dapat terealisasi sesuai target, yaitu meliputi Pendampingan Pasca Akreditasi sebanyak 21 kegiatan, Survey Akreditasi, Peningkatan Kemampuan Teknis Tenaga Pendamping Akreditasi Puskesmas sampai kepada pelaksanaan Workshop Audit Internal dan Tinjauan Manajemen serta Workshop Keselamatan Pasien yang dilaksanakan masing-masing 44 kegiatan sepanjang tahun 2017.

Persentase akreditasi unit Labkesda dari target sebesar 30% dapat terealisasi sesuai target. Hal ini tidak terlepas dari upaya yang telah dilaksanakan, antara lain dilaksanakannya kegiatan peningkatan mutu pelayanan laboratorium kesehatan daerah berupa penyelenggaraan ISO 17025 dan ISO 15189.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Akreditasi dan re-akreditasi Puskesmas	11	11	100%	Dinas Kesehatan	TST
Persentase akreditasi unit Labkesda	30%	30%	100%	Dinas Kesehatan	TST

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

2. Program Pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan.

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 32.631.629.600,- dengan realisasi sebesar Rp 28.317.303.306,- (86,78%), kurang optimalnya capaian keuangan disebabkan kegiatan Pengadaan Sarana dan Prasarana Layanan Kesehatan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan sebesar 86,78% hal ini disebabkan adanya perbedaan harga pada alat kesehatan di e-katalog saat penyusunan anggaran dengan pembelanjaan saat pelaksanaan, dimana harga saat pembelanjaan lebih rendah dari pada saat perencanaan anggaran dan efisiensi dari margin/sisa kontrak pengadaan alat kesehatan. Namun capaian indikator kinerja kegiatan ini telah mencapai target dari yang telah ditetapkan.



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan	32.631.629.600	28.490.677.021	87,31%
Pengadaan Sarana dan Prasarana Layanan Kesehatan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan	32.631.629.600	28.490.677.021	87,31%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Kinerja Persentase alat kesehatan sesuai standar berhasil meningkatkan 70% dari yang ditargetkan 70% atau berhasil mencapai target sejumlah 100%, meliputi Pengadaan Sarana Perlengkapan Posyandu, Posbindu, UKS dan UKGS (e-katalog / non e-katalog, Pengadaan Alat Kesehatan Puskesmas, Pengadaan Alat Laboratorium Puskesmas dan Labkesda masing-masing 1 paket. Faktor pendorong pencapaian target adalah dilaksanakannya kegiatan penunjang yang bersumber dari DAK, yaitu Pengadaan alkes Pengolahan Darah dan Pengadaan Alat Kesehatan 4 Puskesmas.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase alat kesehatan sesuai standar	70%	70%	100%	Dinas Kesehatan	TST

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

3. Program Penyediaan dan pengawasan obat, makanan dan perbekalan kesehatan,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 21.282.160.000,- dengan realisasi sebesar Rp 19.242.299.181,- (90,42%), yang dilaksanakan melalui 3 (tiga) kegiatan, yaitu (1) kegiatan Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya, (2) Pengadaan Reagen dan Perbekalan Kesehatan Labkesda dan Jaringannya, dan (3) Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya.



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Penyediaan dan pengawasan obat, makanan dan perbekalan kesehatan	21.282.160.000	19.380.068.505	91,06%
Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya	15.204.460.000	13.614.624.270	89,54%
Pengadaan Reagen dan Perbekalan Kesehatan Labkesda dan Jaringannya	6.011.700.000	5.699.604.235	94,81%
Peningkatan Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya	66.000.000	65.840.000	99,76%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Persentase ketersediaan reagen dan BMHP laboratorium di Puskesmas dan Labkesda dari target sebesar 95% dapat terealisasi sesuai target, yaitu meliputi Pengadaan Reagen Labkesda dan Jaringannya sebanyak 4 paket, Pengadaan BMHP Labkesda dan Jaringannya 2 paket, pemeriksaan NAPZA Pegawai Pemkot Tangsel kepada 600 pegawai, pemantauan Keamanan Pangan dan Peredaran Pangan di Masyarakat Menjelang Hari Raya (sidak) di 4 lokasi, Penyuluhan Keamanan Pangan Untuk IRTP serta pemantauan dan pembinaan PIRT¹ di 15 lokasi Kota Tangerang Selatan.

Persentase ketersediaan obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya, dari target sebesar 90% berhasil meningkatkan ketersediaan obat dan pebekalan kesehatan di Puskesmas dan jaringannya sebesar 111%. Keberhasilan peningkatan target ini tidak terlepas dari pelaksanaan ketersediaan bahan Medis Pakai Habis E Katalog di Puskesmas, tersedianya Bahan Medis Pakai Habis Non E Katalog di Puskesmas, tersedianya Obat Non *E Katalog* di Puskesmas serta tersedianya Obat Pelayanan Dasar di Puskesmas. Selain itu, faktor pendorong pencapaian target lainnya adalah dilaksanakannya kegiatan penunjang yang bersumber dari Dana Alokasi Khusus (DAK) berupa penyediaan Obat *E Katalog* di Puskesmas.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase ketersediaan reagen dan bmhp laboratorium di puskesmas dan labkesda	95%	95%	100%	Dinas Kesehatan	TST
Persentase ketersediaan obat dan Perbekalan Kesehatan Puskesmas dan Jaringannya	90%	100	111%	Dinas Kesehatan	TMT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

¹ PIRT merupakan perusahaan pangan yang memiliki tempat usaha di tempat tinggal dengan peralatan pengolahan pangan secara manual hingga semi otomatis yang memperoleh sertifikat PIRT melalui penyuluhan keamanan pangan, dimana sertifikat produk berlaku selama lima tahun.



4. Program Peningkatan pelayanan kesehatan keluarga,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 4.569.515.250,- dengan realisasi sebesar Rp 3.998.866.250,- (87,51%), yang dilaksanakan sekitar 11 kegiatan.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Peningkatan pelayanan kesehatan keluarga,	4.569.515.250	3.998.866.250	87,51%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Ibu Hamil dan Melahirkan	650.861.000	648.761.000	99,68%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Balita	237.360.000	237.360.000	100,00%
Pelayanan Kesehatan Remaja	156.535.000	156.535.000	100,00%
Pelayanan dan Pemeliharaan Kesehatan Lansia	116.060.000	115.955.000	99,91%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Bayi	74.950.000	74.950.000	100,00%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan Bagi Anak Sekolah	55.115.250	54.115.250	98,19%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan BAGi Ibu Hamil dan Melahirkan (DAK)	1.237.979.000	943.360.000	76,20%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan BAGi BAYi dan Balita (DAK)	1.208.345.000	1.009.880.000	83,58%
Peningkatan Pelayanan Kesehatan BAGi Anak Sekolah (DAK)	183.060.000	143.700.000	78,50%
Pelayanan dan Pemeliharaan Kesehatan Lansia (DAK)	448.160.000	417.760.000	93,22%
Pelayanan Kesehatan Remaja (DAK)	201.090.000	196.490.000	97,71%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Salah satu indikator Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup tidak tercapai dari target 38, indikator ini berhasil apabila nilai realisasi lebih kecil dari targetnya. Namun bila dibandingkan dengan target Kementerian Kesehatan yakni sebesar 306/100.000 Kelahiran Hidup, Angka tersebut didapat dari Renstra Kemenkes RI Tahun 2015-2019 di bab II tujuan dan sasaran strategis. Faktor penghambat ketidakberhasilan pencapaian target ini adalah kompetensi petugas kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan ibu (hamil, bersalin dan nifas) dan bayi baru lahir belum maksimal, akan tetapi capaian tersebut secara Nasional sudah melebihi target.

Berikutnya untuk indikator Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup tidak tercapai dari target 1,2, indikator ini berhasil apabila nilai realisasi lebih kecil dari targetnya. Namun bila dibandingkan dengan target Kementerian Kesehatan yakni sebesar 24/1.000 Kelahiran Hidup, Tangerang Selatan masih rendah untuk Angka Kematian Bayi. Angka tersebut didapat dari Renstra Kemenkes RI Tahun 2015-2019 di bab II tujuan dan sasaran strategis. Faktor penghambat rendahnya pencapaian target disebabkan pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda bahaya kehamilan, persalinan



dan nifas serta bayi baru lahir masih kurang, akan tetapi capaian tersebut sudah melebihi target angka Nasional.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup	38	48		Dinas Kesehatan	TT
Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup	1,2	1,5		Dinas Kesehatan	TT
Cakupan pelayanan kesehatan balita	0,97	0,972	100%	Dinas Kesehatan	TMT
Cakupan pelayanan kesehatan siswa SD/setingkat	100%	100%	100%	Dinas Kesehatan	TST
Cakupan pelayanan lansia	9	9	100%	Dinas Kesehatan	TST
Cakupan pelayanan kesehatan remaja	0,8	0,8764	110%	Dinas Kesehatan	TMT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

5. Program perbaikan gizi masyarakat,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.3.163.355.200,- dengan realisasi sebesar Rp 3.037.010.600,- (96,01%), yang dilaksanakan sekitar 6 kegiatan.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program perbaikan gizi masyarakat	3.163.355.200	3.037.010.600	96,01%
Pelayanan Gizi Masyarakat	174.473.500	173.425.300	99,40%
Perbaikan Gizi bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui	428.371.500	424.152.900	99,02%
Peningkatan Gizi bagi Bayi dan Balita	2.034.500.500	1.989.285.700	97,78%
Pelayanan Gizi Masyarakat (DAK)	66.320.000	46.640.000	70,33%
Perbaikan Gizi bagi Ibu Hamil dan Ibu Menyusui (DAK)	59.640.000	48.929.200	82,04%
Peningkatan Gizi bagi Bayi dan Balita (DAK)	400.049.700	354.577.500	88,63%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Seluruh Indikator kinerja dari program perbaikan gizi masyarakat, dapat terealisasi sesuai target, yaitu meliputi Pelayanan Gizi Masyarakat yang dilaksanakan melalui PMT anak sekolah sebanyak 18.000 buah, Sosialisasi Perbaikan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan Pada Petugas Kesehatan, Kader, dan Sektor Terkait. Untuk mendukung peningkatan gizi buruk Dinas Kesehatan juga membentuk Duta Remaja Anti Anemia kepada sekitar 20 orang. Faktor pendorong pencapaian target berikutnya adalah dilaksanakannya kegiatan penunjang yang bersumber dari DAK melalui kegiatan



pelayanan gizi pada wanita usia subur diberikan kepada 300 orang. Tidak hanya itu, hendaknya upaya yang terus menerus dilakukan untuk meningkatkan Peran Serta masyarakat dan tokoh masyarakat (*stakeholders*) dalam hal deteksi dini dan pelacakan (*surveillance*) balita gizi/buruk yang dilakukan oleh petugas puskesmas harus terus dilakukan.

Persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan berhasil meningkatkan persentase ibu hamil KEK untuk mendapat makanan tambahan dari yang ditargetkan 65% tercapai sebanyak 88% atau berhasil mencapai target 135%. Keberhasilan ini dicapai karena diberikannya makanan bagi Bumil KEK/Anemia kepada sekitar 550 bumil KEK, didukung juga dengan Sosialisasi Perbaikan Gizi Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan di 7 Kecamatan pada ibu hamil, serta yang tidak kalah pentingnya adalah jalinan koordinasi kerja bagi TPG dan bidan koordinator. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari adanya akselerasi kelompok pendukung ASI bagi masyarakat dan petugas kesehatan sebanyak 83 orang sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase balita gizi buruk mendapat perawatan	100%	100%	100%	Dinas Kesehatan	TST
Persentase Ibu hamil KEK mendapat makanan tambahan	65%	88%	135%	Dinas Kesehatan	TMT
Persentase Remaja putri yang mendapat TTD	20%	21%	105%	Dinas Kesehatan	TMT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

6. Program Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat.

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp. 9.937.189.300,- dengan realisasi sebesar Rp 9.272.210.800,- (93,31%), yang dilaksanakan sekitar 3 kegiatan, yaitu Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Pola Hidup Sehat, Peningkatan Kemitraan Promosi Kesehatan, Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat POLa Hidup Sehat (DAK).



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
	9.937.189.300	9.272.210.800	93,31%
Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Pola Hidup Sehat	8.643.120.000	8.113.062.000	93,87%
Peningkatan Kemitraan Promosi Kesehatan	431.750.000	428.055.000	99,14%
Pengembangan Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat Pola Hidup Sehat (DAK)	862.319.300	731.093.800	84,78%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Indikator kinerja cakupan Kelurahan Sehat/Kelurahan siaga aktif berhasil mencapai target sejumlah 104%, Faktor pendukung keberhasilan pencapaian target adalah dana/anggaran yang diberikan kepada 54 Kelurahan Sehat dengan pendekatan keluarga sehat tersedia mencukupi, ditunjang juga dengan kegiatan-kegiatan seperti UKBM melalui Posyandu Aktif, kampanye gerakan masyarakat hidup sehat (Germas) dan peningkatan kualitas kader kesehatan melalui pemberdayaan masyarakat.

Berikut pula dengan cakupan organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan dari target sebesar 53% dapat terealisasi sesuai target, yaitu meliputi penyebarluasan informasi kesehatan melalui kemitraan, meningkatnya kualitas UKS dan terlaksananya pembinaan ranting SBH. Faktor pendorong pencapaian target ini adalah dilaksanakannya kegiatan penunjang yang bersumber dari DAK, meliputi 1) Penyelenggaraan Kelurahan Sehat/Kelurahan Siaga Aktif di 54 kelurahan, 2) Peningkatan Kelurahan yang melaksanakan 5 tema kampanye gerakan masyarakat tersebar di 54 kelurahan dan 3) peningkatan jumlah pembinaan kader diberikan kepada 5.287 kader.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Cakupan Kelurahan Sehat/Kelurahan siaga aktif	52 kelurahan	52 kelurahan	100%	Dinas Kesehatan	TST
Cakupan organisasi kemasyarakatan yang memanfaatkan sumber dayanya untuk mendukung kesehatan	53%	53%	100%	Dinas Kesehatan	TST

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)



7. Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.015.439.300,- dengan realisasi sebesar Rp.812.702.646,- (80,03%), dilaksanakan melalui kegiatan peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan. Indikator kinerja Cakupan SDM Kesehatan yang terlatih, dari target sebesar 60% dapat terealisasi sebesar 60%.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	1.015.439.300	812.702.646	80,03%
Peningkatan Kapasitas SDM Kesehatan	1.015.439.300	812.702.646	80,03%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

8. Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular, terdapat 11 kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini dengan alokasi anggaran Rp. 6.828.030.944,- dengan realisasi Rp. 6.315.102.479,-(92,49%).

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pencegahan dan penanggulangan penyakit menular dan tidak menular	6.828.030.944	6.315.102.479	92,49%
Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah	684.209.000	683.483.400	99,89%
Peningkatan Imunisasi	652.136.194	648.557.200	99,45%
Pelayanan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular	772.992.400	752.175.800	97,31%
Pelayanan dan Penanggulangan Penyakit Menular	2.927.752.000	2.844.271.225	97,15%
Penyemprotan / Fogging Sarang Nyamuk	963.000.000	701.801.004	72,88%
Pelayanan dan Penanggulangan Penyakit Menular (DAK)			
Pelayanan dan Penanggulangan Penyakit Tidak Menular (DAK)	604.175.750	467.863.250	77,44%
Peningkatan Surveillance Epidemiologi dan Penanggulangan Wabah (DAK)	101.150.600	95.750.600	94,66%
Peningkatan Imunisasi (DAK)	52.030.000	50.930.000	97,89%
Pelayanan Kesehatan Jiwa	49.660.000	49.345.000	99,37%
Pelayanan Kesehatan Jiwa (DAK)	20.925.000	20.925.000	0,00%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Salah satu indikator cakupan penanganan penyakit menular dan tidak menular sesuai tahapan Standar Nasional dari target sebesar 100% dapat terealisasi sebesar 69,23%, semua ada 13 program, yang mencapai target 9 program, yang tidak mencapai ada 4 program. Belum tercapainya target disebabkan Ketersediaan sumber daya yang belum terlatih sesuai standart kementerian kesehatan, Sarana dan prasana program yang



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

belum optimal, Dukungan pembiayaan yang belum memadai dan Manajemen mencatatkan pelaporan yg belum dilakukan dengan disiplin dan berkesinambungan. Sedangkan untuk dua indikator lainnya dapat terealisasi sesuai target.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Cakupan penanganan penyakit menular dan tidak menular sesuai tahapan standar nasional	100%	69,00%	69%	Dinas Kesehatan	TT
Persentase anak usia 0 sampai 11 bulan yang mendapat imunisasi dasar lengkap	0,92	92,00%	100%	Dinas Kesehatan	TST
Persentase sinyal kewaspadaan dini yang direspon	0,75	1	133%	Dinas Kesehatan	TMT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

9. **Program Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan komplementer**, terdapat 3 kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini dengan alokasi anggaran Rp.23.755.337.550,- realisasi baru mencapai Rp.12.376.279.874,- (52,10%).

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Penyelenggaraan pelayanan kesehatan dasar, rujukan dan komplementer	23.755.337.550	12.376.279.874	52,10%
Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	127.921.000	123.319.000	0,00%
Pelayanan Rujukan dan Bina Institusi Kesehatan	4.034.956.100	799.888.700	19,82%
Cakupan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas	261.116.000	238.796.000	91,45%
Penyediaan Jasa Pelayanan Kesehatan	741.206.100	732.532.900	98,83%
Pelayanan Jaminan pemeliharaan Kesehatan Masyarakat Miskin dan Kurang Mampu	3.768.040.400	904.888.600	24,01%
Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional dan Kesehatan Khusus	184.720.000	174.532.500	94,48%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Setu	191.658.000	164.338.492	85,75%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Keranggan	393.954.000	352.549.158	89,49%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Bakti Jaya	342.036.900	326.702.031	95,52%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Serpong I	373.751.000	342.931.321	91,75%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Serpong II	348.646.000	317.604.088	91,10%



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Rawa Buntu	299.669.000	236.294.444	78,85%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pamulang	340.525.000	307.820.314	90,40%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Benda	393.485.700	297.596.436	75,63%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Benda Baru	361.663.000	360.596.415	99,71%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Ciputat	198.097.000	167.973.032	84,79%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Kampung Sawah	370.000.000	361.370.956	97,67%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Jombang	299.389.300	260.873.069	87,14%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Situ Gintung	158.165.000	151.251.059	95,63%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Ciputat Timur	393.476.500	306.431.708	77,88%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pisangan	161.776.000	151.251.059	93,49%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Rengas	337.268.400	287.747.873	85,32%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Ranji	278.638.500	188.279.217	67,57%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Aren	340.916.000	298.241.049	87,48%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Jurang Mangu	434.640.000	382.241.983	87,94%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Parigi	234.176.500	226.735.206	96,82%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Betung	293.301.200	221.226.879	75,43%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Pucung	295.831.000	250.911.255	84,82%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Kacang Timur	329.075.800	288.506.790	87,67%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Jagung	381.283.000	366.504.504	96,12%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Paku Alam	376.386.000	373.346.865	99,19%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Sawah Baru	269.406.000	231.396.769	85,89%



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Penyelenggaraan Operasional UPT Farmasi	516.675.400	350.548.647	67,85%
Penyelenggaraan Operasional UPT Labkesda	690.788.500	671.721.444	97,24%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Lengkong Wetan	50.000.000	30.541.567	61,08%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Pondok Cabe Ilir	50.000.000	33.333.200	66,67%
Penyelenggaraan Operasional UPT Pukesmas Bambu Apus	50.000.000	34.338.044	68,68%
Pembiayaan Jaminan Kesehatan Masyarakat Miskin	2.769.660.000	273.351.000	9,87%
Penyelenggaraan Manajemen BOK DAK	1.234.725.250	623.058.800	50,46%
Jaminan Persalinan (DAK)	922.222.000	31.333.500	3,40%
Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga (DAK)	13.510.000	13.510.000	100%
Pembinaan Upaya Kesehatan Tradisional dan Kesehatan Khusus (DAK)	142.582.000	119.864.000	84,07%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Salah satu Indikator cakupan warga kota Tangerang Selatan yang mendapatkan Pelayanan pengelolaan Darah yang tidak di tanggung BPJS belum tercapai dari target yang telah ditetapkan sebesar 50%. Hal ini disebabkan belum selesainya petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis dan SOP pencairan jasa pelayanan darah serta penandatanganan MoU antara Dinas Kesehatan, PMI dan Rumah Sakit se-Kota Tangerang Selatan. Sedangkan untuk indikator lainnya dapat terealisasi sesuai target.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Cakupan Pelayanan kesehatan dasar di puskesmas	100%	100%	100%	Dinas Kesehatan	TST
Cakupan Pelayanan kesehatan rujukan	80%	80%	100%	Dinas Kesehatan	TST
Cakupan pelayanan kesehatan dasar bagi penduduk miskin dan kurang mampu serta masyarakat yang beresiko berdampak sosial yang mendapatkan pelayanan kesehatan di fasilitas kesehatan Tk.I dan Rujukan	32,%	55,78%	174%	Dinas Kesehatan	TMT
Cakupan warga kota Tangerang Selatan yang mendapatkan Pelayanan pengelolaan Darah yang tidak di tanggung BPJS	50,%	0,00%	0,00%	Dinas Kesehatan	TT
Cakupan masyarakat miskin dan kurang mampu serta masyarakat yang beresiko berdampak sosial , yang memiliki Jaminan asuransi kesehatan	62%	91,59%	148%	Dinas Kesehatan	TMT



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Cakupan penyelenggaraan pelayanan kesehatan tradisional dan komplementer	47%	47%	100%	Dinas Kesehatan	TMT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

10. Program Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 271.600.000,- dengan realisasi sebesar Rp 271.030.000,- (99,79%), yang dilaksanakan melalui kegiatan pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD Puskesmas.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	271.600.000	271.030.000	99,79%
Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD Puskesmas	271.600.000	271.030.000	99,79%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Indikator Jumlah puskesmas BLUD, dari target sebesar 1 Puskesmas belum dapat terealisasi. Namun pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan melakukan pendampingan dengan 4 puskesmas dan hasil penilaian akan diumumkan pada tahun 2018. Ke 4 puskesmas tersebut adalah Puskesmas Pamulang, Puskesmas Benda Baru, Puskesmas Pondok Aren dan Puskesmas Ciputat.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah puskesmas BLUD	1	0	0%	Dinas Kesehatan	TT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

11. Program Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat, terdapat 8 kegiatan yang dilaksanakan dalam program ini dengan alokasi anggaran Rp. 1.441.380.200,- dengan realisasi mencapai Rp. 1.275.512.500,- (88,49%).



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat	1.441.380.200	1.275.512.500	88,49%
Pengawasan Air Bersih di Masyarakat	153.440.000	150.920.000	98,36%
Penyehatan Tempat-tempat Umum	436.020.000	406.362.500	93,20%
Penyusunan Dokumen Lingkungan Puskesmas	179.230.000	174.180.000	97,18%
Pemantauan Kesehatan Tempat Pengolahan Makanan	79.850.000	77.850.000	97,50%
Penyehatan Lingkungan Pemukiman	26.120.000	23.120.000	88,51%
Pengamanan Limbah Medis	211.900.000	211.900.000	100,00%
Peningkatan STBM	60.840.000	59.920.000	98,49%
Pengendalian Lingkungan Sehat (DAK)	293.980.200	171.260.000	58,26%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Apabila dilihat dari kinerja program maka, semua indikator dari program Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat dapat terealisasi sesuai target, yaitu meliputi Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Berkualitas, Persentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan, Persentase cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan, Persentase RS Yang Melakukan Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Standar dan Jumlah Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase Penduduk Yang Memiliki Akses Terhadap Air Minum Berkualitas	40%	67%	168%	Dinas Kesehatan	TMT
Persentase tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan	54%	85%	157%	Dinas Kesehatan	TMT
Persentase cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan	65%	80%	124%	Dinas Kesehatan	TMT
Persentase RS Yang Melakukan Pengelolaan Limbah Medis Sesuai Standar	85%	100	118%	Dinas Kesehatan	TMT
Jumlah Desa/Kelurahan Yang Melaksanakan STBM	10	16	160%	Dinas Kesehatan	TMT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

12. Program Pelayanan jaminan kesehatan nasional, dianggarkan sebesar Rp 37.366.137.202,- realisasi anggaran Rp 29.918.395.153,- atau sebesar 80,07%.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pelayanan jaminan kesehatan nasional	37.366.137.202	29.918.395.153	80,07%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Benda Baru	1.842.563.330	1.672.764.160	90,78%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Ciputat	3.828.985.424	2.863.152.214	74,78%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Ciputat Timur	1.257.046.084	922.769.281	73,41%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Jombang	1.973.093.450	1.464.669.370	74,23%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Jurangmangu	1.313.781.850	1.146.748.110	87,29%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Kampung Sawah	1.211.316.200	967.995.416	79,91%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Kranggan	530.768.290	471.991.209	88,93%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Paku Alam	841.860.880	746.086.650	88,62%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pamulang	4.210.517.892	3.504.454.179	83,23%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Parigi	1.145.174.260	1.004.872.259	87,75%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pisangan	784.680.799	698.262.756	88,99%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pondok Aren	3.057.980.266	2.647.075.982	86,56%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pondok Benda	1.822.547.157	1.485.893.166	81,53%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pondok Betung	1.275.056.250	1.126.994.848	88,39%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pondok Jagung	1.421.000.875	1.046.308.759	73,63%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pondok Kacang Timur	1.140.845.507	930.850.447	81,59%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pondok Pucung	647.095.049	533.759.837	82,49%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Pondok Ranji	1.058.396.560	701.350.945	66,27%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Rawa Buntu	1.333.288.871	1.116.421.542	83,73%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Rengas	790.774.683	638.974.448	80,80%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Serpong	2.899.109.370	2.022.865.940	69,78%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP	475.069.250	380.327.850	80,06%



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Puskesmas Serpong II			
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Setu	631.951.502	497.017.635	78,65%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Situ Gintung	956.709.329	689.977.850	72,12%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Bakti Jaya	774.900.074	636.810.300	82,18%
Pelayanan Jaminan Kesehatan Nasional di FKTP Puskesmas Sawah Baru	141.624.000	-	0,00%

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Kinerja Prosentase masyarakat Tangerang Selatan menggunakan JKN dari target 52% tercapai 115%.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Prosentase masyarakat Tangerang Selatan menggunakan JKN	52%	59,90%	115%	Dinas Kesehatan	TMT

Sumber : Dinas Kesehatan, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

A.2.1.3. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

Adapun Permasalahan yang dihadapi sehingga 5 indikator tidak tercapai adalah karena:

- 1) Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
 - a) Kompetensi petugas kesehatan dalam penanganan kegawatdaruratan ibu (hamil, bersalin, nifas) dan bayi baru lahir belum maksimal.
 - b) Target yang terlalu rendah dari tahun sebelumnya
- 2) Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup
 - a) Pengetahuan masyarakat tentang tanda-tanda bahaya pada bayi (0-11 bulan) masih kurang.
 - b) Target yang terlalu rendah dari tahun sebelumnya.
- 3) Cakupan penanganan penyakit menular dan tidak menular sesuai tahapan standar Nasional
 - a) Ketersediaan sumber daya yang belum terlatih sesuai standart kementerian kesehatan
 - b) Sarana dan prasana program yang belum optimal



- c) Dukungan pembiayaan yang belum memadai
- d) Manajemen mencatatkan pelaporan yg belum dilakukan dengan disiplin dan berkesinambungan.
- 4) Jumlah puskesmas BLUD
 - a) Penetapan puskesmas BLUD baru dapat diketahui pada tahun 2018, namun pelaksanaan kegiatan telah dilakukan dengan melakukan pendampingan kepada 4 puskesmas yaitu Puskesmas Ciputat, Puskesmas Pondok Aren, Puskesmas Benda barudan Puskesmas Pamulang
- 5) Cakupan warga kota Tangerang Selatan yang mendapatkan Pelayanan pengelolaan Darah yang tidak di tanggung BPJS
 - a) Hal ini disebabkan masih dalam proses tahapan penyusunan petunjuk pelaksanaan, petunjuk teknis dan SOP pencairan jasa pelayanan darah serta penandatanganan MOU antara Dinas Kesehatan, PMI dan Rumah Sakit Se Kota Tangerang Selatan.

2. Solusi

Untuk mengatasi berbagai permasalahan tersebut maka tindak lanjut yang akan dilakukan adalah:

- 1) Angka Kematian Ibu per 100.000 kelahiran hidup
 - a) Lebih meningkatkan kompetensi petugas kesehatan melalui peningkatan kompetensi kegawatdaruratan ibu hamil, bersalin dan nifas serta bayi baru lahir melalui pelatihan, bimtek dan OJT adalah upaya yang dilakukan oleh dinas kesehatan dalam rangka menekan angka kematian ibu.
- 2) Angka Kematian Bayi per 1.000 kelahiran hidup
 - a) Lebih meningkatkan penyebarluasan informasi melalui media penyuluhan tentang tanda-tanda bahaya pada bayi (0-11 bulan) kepada masyarakat
- 3) Cakupan penanganan penyakit menular dan tidak menular sesuai tahapan standar Nasional
 - a) Mengidentifikasi permasalahan dan hambatan yang terjadi di tingkat puskesmas yang sesuai dengan kondisi masing
 - b) Melakukan intervensi atau kegiatan tindak lanjut dalam mengatasi masalah yang telah teridentifikasi diatas`
 - c) Melakukan pembinaan dan pendampingan pada kegiatan program yg menemui permasalahan
 - d) Melakukan monitoring dan evaluasi secara teratur dan terjadwal
 - e) Menyusun laporan hasil kegiatan untuk di analisa dan dilaporkan kepada pimpinan untuk di ambil langkah-langkah kebijakan bila diperlukan demi



- tercapainya sasaran dan target program yg belum tercapai pada tahun berikutnya.
- f) seluruh kegiatan tersebut diatas telah tercermin atau terimplemasikan pada kegiatan yg ada pada DPA kegiatan program seksi P2PM Tahun anggaran 2018.
- 4) Cakupan warga kota Tangerang Selatan yang mendapatkan Pelayanan pengelolaan Darah yang tidak di tanggung BPJS
- a) Penyusunan petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis pelayanan darah.
 - b) Penyusunan Standar Prosedur Operasional (SPO) pelaksanaan pembiayaan darah
 - c) Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara PMI Kota Tangerang Selatan, Dinas Kesehatan Kota Tangerang Selatan dan Rumah Sakit SeKota Tangerang Selatan
 - d) Sosialisasi mengenai pelaksanaan Pelayanan Darah

A.2.2. Rumah Sakit Umum

A.2.2.1. Program dan Kegiatan

1. **Program Pengembangan pelayanan kesehatan**, program ini diarahkan pada pelayanan yang sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM) Rumah Sakit, dilaksanakan melalui 5 kegiatan, yaitu (1) Penyediaan, Pemeliharaan Bank Darah RS, (2) Peningkatan Mutu Pelayanan Medis Rumah Sakit, (3) Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit, (4) Pengelolaan Jasa Pelayanan dan (5) Pelayanan Kesehatan Rujukan RS / Sarana Lanjutan.
2. **Pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan**, program ini diarahkan untuk memenuhi tingkat instrumen akreditasi rumah sakit, dilaksanakan melalui 6 kegiatan, yaitu (1) Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit, (2) Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit, (3) Pemeliharaan Laundry dan Kebersihan Rumah Sakit, (4) Pengadaan dan Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Sakit, (5) Pengadaan Sarana Prasarana Keperawatan Rumah Sakit, dan (6) Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit.
3. **Penyediaan dan pengawasan obat, makanan dan perbekalan kesehatan**, program ini diarahkan pada resep yang sesuai dengan formularium, dilaksanakan melalui 1 kegiatan, yaitu Pengadaan Obat, makanan dan perbekalan rumah sakit.
4. **Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat**, program ini diarahkan pada pasien yang mengetahui produk pelayanan rumah sakit, dilaksanakan melalui 1 kegiatan, yaitu Promosi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit.



5. **Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan**, program ini diarahkan untuk meningkatkan kapasitas SDM Kesehatan melalui pelatihan minimal 20 jam per tahun yang dilaksanakan melalui 3 kegiatan, yaitu (1) Peningkatan Kompetensi Tenaga Medis, (2) Peningkatan Kompetensi Tenaga Perawat dan Bidan, dan (3) Peningkatan Kompetensi Tenaga Penunjang.
6. **Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD**, program ini diarahkan untuk mendapatkan kepuasan pasien yang disurvei, dilaksanakan melalui 1 kegiatan, yaitu Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD.
7. **Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat**, program ini diarahkan pada pengelolaan limbah rumah sakit yang sesuai standar, dilaksanakan melalui 1 kegiatan, yaitu Pembangunan, Pemeliharaan Pengolahan Limbah Rumah Sakit.

A.2.2.2. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, menghasilkan kinerja program sebagai berikut :

1. **Program Pengembangan pelayanan kesehatan**, mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 32.817.574.420 dengan realisasi sebesar Rp 31.933.284.934 (97,31%).

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan pelayanan kesehatan	32.817.574.420	31.933.284.934	97,31%
Penyediaan, Pemeliharaan Bank Darah RS	1.734.628.420,00	1.635.320.680,00	94,27%
Peningkatan Mutu Pelayanan Medis Rumah Sakit	308.266.000,00	206.013.900,00	66,83%
Peningkatan Mutu Pelayanan Keperawatan Rumah Sakit	131.628.000,00	125.903.500,00	95,65%
Pengelolaan Jasa Pelayanan	28.979.082.000,00	28.314.939.754,00	97,71%
Pelayanan Kesehatan Rujukan RS / Sarana Lanjutan	1.663.970.000,00	1.651.107.100,00	99,23%

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Capaian kinerja dengan indikator Jenis pelayanan sesuai standar pelayanan minimal rumah sakit, dari target sebesar 14 jenis pelayanan dapat terealisasi sesuai target, yaitu 15 jenis pelayanan yang sudah sesuai SPM pengembangan pelayanan di dalamnya didukung oleh 5 kegiatan, salah satunya kegiatan penyediaan dan pemeliharaan bank darah rumah sakit. Hal tersebut menjadi faktor pendorong keberhasilan pencapaian target karena RSU mampu mengelola darah dengan lebih baik berkat adanya BDRS sehingga yang tadinya layanan transfusi darah belum sesuai standar sekarang sudah memenuhi standar.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jenis pelayanan sesuai standar pelayanan minimal rumah sakit	14	15	107%	Rumah Sakit Umum	TMT

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

2. Pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 30.767.769.394,- dengan realisasi sebesar Rp 29.775.861.910 (96,78%), yang dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan, pemeliharaan sarana dan prasarana pelayanan kesehatan,	30.767.769.394	29.775.861.910	96,78%
Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit	752.561.000,00	547.598.888,00	72,76%
Pemeliharaan Alat-alat Kesehatan Rumah Sakit	1.474.554.722,00	1.350.099.491,00	91,56%
Pemeliharaan Laundry dan Kebersihan Rumah Sakit	2.471.699.272,00	2.449.272.150,00	99,09%
Pengadaan dan Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Sakit	4.080.760.900,00	3.633.309.276,00	89,04%
Pengadaan Sarana Prasarana Keperawatan Rumah Sakit	1.106.121.000,00	1.080.418.887,00	97,68%
Pengadaan Alat Kesehatan Rumah Sakit	20.882.072.500,00	20.715.163.218,00	99,20%

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Capaian kinerja dengan indikator Tingkat instrumen akreditasi rumah sakit, dari target sebesar 4 tingkat dasar (4 bab) dapat terealisasi sesuai target 12, yaitu meliputi pemeliharaan fasilitas gedung Rumah Sakit, pemeliharaan alkes dan tersedianya alat kedokteran. Faktor pendorong pencapaian target adalah dilaksanakannya kegiatan penunjang yang bersumber dari DAK, meliputi penyediaan alat kedokteran gawat darurat Neonatal Intensive Care Unit (NICU), Alat untuk Instalasi Rawat Inap (IRNA) Kelas III (DAK) dan Alat Kesehatan Ruang Operasi.



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

SUMBER	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Tingkat instrumen akreditasi rumah sakit	4	12	300%	Rumah Sakit Umum	TMT

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

3. Penyediaan dan pengawasan obat, makanan dan perbekalan kesehatan.

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 35.816.720.941,- dengan realisasi sebesar Rp 34.951.975.535 (97,59%), yang dilaksanakan melalui kegiatan Pengadaan Obat, makanan dan perbekalan rumah sakit.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Penyediaan dan pengawasan obat, makanan dan perbekalan kesehatan	35.816.720.941	34.951.975.535	97,59%
Pengadaan Obat, makanan dan perbekalan rumah sakit.	35.816.720.941,00	34.951.975.535,00	97,59%

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Capaian kinerja dengan indikator Persentase resep sesuai dengan formularium, dari target sebesar 70% dapat terealisasi sesuai target, yaitu 95,67%. Faktor pendorong pencapaian target adalah resep yang di buat sesuai dengan formularium RSU. Formularium rumah sakit merupakan penerapan konsep obat esensial di rumah sakit yang berisi daftar obat dan informasi penggunaannya.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase resep sesuai dengan formularium	70%	96%	137%	Rumah Sakit Umum	TMT

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

4. Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 713.154.000,- dengan realisasi sebesar Rp 569.900.248,- (79,91%), yang dilaksanakan melalui kegiatan Promosi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit, namun dengan demikian terdapat anggaran yang tidak terealisasi sebesar Rp. 143.253.752,- atau (20,09%), hal ini terjadi karena di pertengahan tahun pihak ke tiga memutuskan kontrak disebabkan Advetorial *online* Nasional yang tidak dapat melanjutkan kerjasamanya (karena proses pembayaran yang harus dilakukan di muka bukan setelah kwitansi dan SPJ), secara keseluruhan hal ini tidak mempengaruhi capaian kinerja.



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Promosi kesehatan dan pemberdayaan masyarakat	713.154.000	569.900.248	79,91%
Promosi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit	713.154.000,00	569.900.248,00	79,91%

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Capaian kinerja dengan indikator Persentase pasien yang mengetahui produk pelayanan rumah sakit, dari target sebesar 55% dapat terealisasi sesuai target, yaitu meliputi penyediaan Bahan Pendukung Sosialisasi Pelayanan Rumah Sakit sebanyak 12.170 unit. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari tersedianya publikasi advetoriaal dan media informasi Rumah Sakit serta keluaran dari Sosialisasi promosi kesehatan yang dilakukan kurang lebih sebanyak 12 kegiatan sepanjang tahun 2017.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase pasien yang mengetahui produk pelayanan rumah sakit	55%	55%	100%	Rumah Sakit Umum	TST

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

5. Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan.

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.1.434.669.000,- dengan realisasi sebesar Rp.1.092.101.169,- (76,12%), yang dilaksanakan melalui kegiatan 3 kegiatan. Belum optimalnya realisasi anggaran yang baru mencapai 76,12% disebabkan adanya efisiensi pada kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Medis, (Pagu Rp.814.210.000,- terrealisasi Rp.587.524.279,-) di karenakan banyaknya pelatihan yang di rencanakan di luar daerah dan pelaksanaan di dalam daerah, menyebabkan banyak tiket pesawat yang tidak terserap.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan	1.434.669.000	1.092.101.169	76,12%
Peningkatan Kompetensi Tenaga Medis	814.210.000,00	587.524.279,00	72,16%
Peningkatan Kompetensi Tenaga Perawat dan Bidan	450.519.000,00	399.173.220,00	88,60%
Peningkatan Kompetensi Tenaga Penunjang	169.940.000,00	105.403.670,00	62,02%

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018



Capaian kinerja dengan indikator Persentase SDM Kesehatan yang mendapat pelatihan minimal 20%, dapat terealisasi sesuai target 50%. Faktor keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari adanya pengiriman pelatihan bagi tenaga Dokter Umum/Dokter Gigi/Dokter Spesialis serta tenaga Rumah Sakit lainnya, pengiriman kursus-kursus singkat/pelatihan belanja kursus, pelatihan, sosialisasi dan bimbingan teknis dalam rangka peningkatan kompetensi tenaga medis, tenaga perawat dan bidan serta tenaga penunjang.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase SDM Kesehatan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam per tahun	20%	50%	249%	Rumah Sakit Umum	TMT

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)

6. Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 24.500.000.000,- dengan realisasi sebesar Rp 21.995.437.520,- (89,78%), yang dilaksanakan melalui kegiatan Pelayanan dan Pendukung Pelayanan BLUD.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	24.500.000.000	21.995.437.520	89,78%
Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD	24.500.000.000	21.995.437.520	89,78%

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Capaian kinerja dengan indikator Persentase kepuasan pasien yang disurvei 72%, dapat terealisasi sesuai target 77,84%. Keberhasilan pencapaian target ini tidak terlepas dari penerapan pola pengelolaan keuangan BLUD, rumah sakit lebih fleksibel dalam mengelola pendapatan yang dipakai untuk membiayai operasional rumah sakit, sehingga banyak permasalahan yang dikeluhkan oleh pasien dapat segera diatasi dengan memanfaatkan anggaran BLUD.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase kepuasan pasien yang disurvei	72%	78%	108%	Rumah Sakit Umum	TMT

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)



7. Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat,

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp.789.561.300,- dengan realisasi sebesar Rp.767.183.289,- (97,17%), yang dilaksanakan melalui kegiatan Pembangunan, Pemeliharaan Pengolahan Limbah Rumah Sakit.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan dan pengendalian lingkungan sehat	789.561.300	767.183.289	97,17%
Pembangunan, Pemeliharaan Pengolahan Limbah Rumah Sakit	789.561.300,00	767.183.289,00	97,17%

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Capaian kinerja dengan indikator Persentase pengelolaan limbah rumah sakit sesuai standar, dari target sebesar 100% dapat terealisasi sesuai target, yaitu 100%. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena adanya pengolahan Limbah Rumah Sakit Gedung 1 dan pengadaan bahan habis pakai pengolahan limbah.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Persentase pengelolaan limbah rumah sakit sesuai standar	100%	100%	100%	Rumah Sakit Umum	TST

Sumber : Rumah Sakit Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)

A.2.2.3. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

- Belum optimalnya realisasi fisik dan keuangan yang direncanakan terjadi pada rapat rutin akreditasi mingguan 1080 orang 540 & rapat rutin akreditasi bulanan sebanyak 550 orang yang terealisasi sebanyak 367 orang
- Rendahnya realisasi keuangan kegiatan Peningkatan Mutu Pelayanan Medis Rumah Sakit yang direncanakan sebanyak Rp. 308.266.000 terealisasi sebanyak Rp. 206.013.900 Belum terpenuhinya target tersebut disebabkan Rapat Rutin Akreditasi Mingguan & Rapat Rutin Akreditasi Bulanan diserap sesuai kebutuhan, karena di pertengahan tahun akreditasi memakai jasa pihak ketiga.
- Program Penyediaan dan pengawasan obat, makanan dan perbekalan kesehatan target 70% Realisasi 95,67% . Resep yang di buat sesuai dengan formularium RSU. Formularium rumah sakit merupakan penerapan konsep obat esensial di rumah sakit yang berisi daftar obat dan informasi penggunaannya



- d. Program Pelayanan dan pendukung pelayanan BLUD melebihi target capaian dengan target 72% Realisasi 77,84% karena dengan diterapkannya pola pengelolaan keuangan BLUD, rumah sakit lebih fleksibel dalam mengelola pendapatan yang dipakai untuk membiayai operasional rumah sakit, sehingga banyak permasalahan yang dikeluhkan oleh pasien dapat segera diatasi dengan memanfaatkan anggaran BLUD
- e. Program Pengembangan pelayanan kesehatan tahun 2017 ditargetkan 14 Jenis Pelayanan yang akan sesuai SPM terrealisasi 15 pelayanan yang sudah sesuai SPM pengembangan pelayanan di dalamnya didukung oleh 5 kegiatan, salah satunya kegiatan penyediaan dan pemeliharaan bank darah rumah sakit dengan adanya kegiatan tersebut RSUD mampu mengelola darah dengan lebih baik berkat adanya BDRS sehingga tadinya layanan transfusi darah belum sesuai standar sekarang sudah memenuhi standar
- f. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Medis, Pagu Rp. 814.210.000 Realisasi Rp. 587.524.279 di karenakan Efesinsi, Banyaknya pelatihan yang di rencanakan di luar daerah dan pelaksanaan di dalam daerah banyaknya tiect pesawat yang tidak terserap
- g. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Perawat dan Bidan Rp.450.519.000 Realisasi 399.173.220, Banyaknya pelatihan yang di rencanakan di luar daerah dan pelaksanaan di dalam daerah banyaknya tiect pesawat yang tidak terserap
- h. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Tenaga Penunjang Pagu Rp. 169.940.000 Realisasi Rp 105.403.670 Banyaknya pelatihan yang di rencanakan di luar daerah dan pelaksanaan di dalam daerah banyaknya tiket pesawat yang tidak terserap
- i. Kegiatan Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Sakit tidak mencapai target di indikator Terlaksananya Ketepatan Waktu Pemeliharaan Gedung Rumah Sakit target 4 paket realisasi 1 Paket dan realisasi Keuangan Pagu Rp. 752.561.000 realisasi Rp. 547.598.888 karena Penataan ruang kasir tidak dilaksanakan berkaitan masih dalam proses renovasi oleh Dinas bangunan melalui pihak ke-3 nya sampai dengan 31 desember 2017
- j. Kegiatan Pengadaan dan Pemeliharaan Perlengkapan Rumah Sakit pagu Rp. 4080760900 realisasi Rp. 3633309276 (89,04%) di karenakan menyesuaikan kebutuhan efesinsi dari Bahan Bakar Minyak/ Gas Penunjang Pelayanan target 13.612 liter realisasi 10.421 liter.
- k. Kegiatan Promosi Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit Evesiensi indikator Tersedianya Publikasi Advetoriaal dan Media Informasi Rumah Sakit target 1 Paket realisasi 1 paket di pertengahan tahun pihak ke tiga putus kontrak karena Advetoriaal online nasional yang tidak dapat dilanjutkan kerjasama karena



proses pembayaran yang harus dilakukan di muka bukan setelah kwitansi dan SPJ tetapi secara capaian sudah tercapai

- l. Kegiatan Pengumpulan, Updating dan Analisis Data Informasi Rumah Sakit terjadi efisiensi pagu Rp. 95.990.000 realisasi Rp. 79.204.100 pada makan minum kegiatan dan penggandaan dokumen.

2. Solusi

- a. Optimalisasi perencanaan dan pengangan.
- b. Melengkapi sarana dan prasarana yang belum tersedia secara bertahap disesuaikan dengan daya tampung gedung yang ada.

A.2.3. Dinas Bangunan dan Penataan Ruang

A.2.2.4. Program dan Kegiatan

1. **Pengembangan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan**
program ini diarahkan pada terbangunnya sejumlah puskesmas, posyandu, bangunan puskesmas yang dikembangkan, puskesmas yang perlu adanya Tambah Ruang Sesuai Kebutuhan Pelayanan, Lanjutan pembangunan PPKT, lanjutan pembangunan Gedung 2 dan pembangunan Gedung 3 RSUD Kota Tangerang Selatan serta Puskesmas yang direhabilitasi. Dilaksanakan melalui 5 kegiatan yaitu (1) Pembangunan Sarana Pelayanan Kesehatan dan Penunjang pelayanan Kesehatan, (2) Rehabilitasi Sarana Pelayanan Kesehatan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan, (3) Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan Gedung 2, (4) Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan Gedung 3, dan (5) Pembangunan Gedung PPKT.

A.2.2.5. Realisasi Pelaksanaan Program dan Kegiatan

Selama Tahun 2017, pelaksanaan program menghasilkan kinerja sebagai berikut:

1. **Pengembangan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan,**

Program ini mendapat alokasi anggaran sebesar Rp 119.714.559.538,- dengan realisasi sebesar Rp 55.130.787.613 (46,05%), yang dilaksanakan melalui 5 kegiatan. Dengan realisasi sebesar 46,05%, terdapat anggaran yang tidak terserap sebesar Rp. 64.583.771.925,- atau (53,95%). Beberapa anggaran yang tidak terserap yaitu :

- a. Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan Gedung 3 dengan anggaran sebesar Rp. 58.948.611.538,- dikarenakan kegiatan tersebut merupakan Pekerjaan *multy years*, sampai dengan saat ini kegiatan tersebut dalam proses rekomendasi dari TABG oleh MK.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

- b. Pembangunan RSU kota Tangerang Selatan Gedung 2, realisasi fisik mencapai 100% sedangkan realisasi keuangan mencapai Rp. 19.174.105.000,- (86,94 %).

Target capaian keuangan yang tidak tercapai disebabkan oleh efisiensi kontrak, penyusunan nilai HPS yang di sesuaikan dengan sisa waktu pelaksanaan.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pengembangan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan	119.714.559.538	55.130.787.613	46,05
Pembangunan Sarana Pelayanan Kesehatan dan Penunjang pelayanan Kesehatan	2.218.550.000	2.074.407.400	93,50
Rehabilitasi Sarana Pelayanan Kesehatan dan Penunjang Pelayanan Kesehatan	1.913.800.000	1.796.533.000	93,87
Pembangunan RSU kota Tangerang Selatan Gedung 2	22.054.426.000	18.235.499.213	82,68
Pembangunan RSU Kota Tangerang Selatan Gedung 3	58.948.611.538	-	0,00
Pembangunan Gedung PPKT	34.579.172.000	33.024.348.000	95,50

Sumber : Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

Indikator kinerja program Pengembangan, Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan, yaitu sebagai berikut.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jumlah puskesmas yang terbangun	31	30	97%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TT
Jumlah bangunan posyandu yang dibangun	47	30	64%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TT
Jumlah puskesmas yang perlu adanya Tambah Ruang Sesuai Kebutuhan Pelayanan	3	2	67%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TT
Jumlah Bangunan PPKT	0,39	0,44	113%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TMT
Jumlah Puskesmas yang direhabilitasi	7	3	43%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TT
Bangunan RSUD (Gedung 3)	2%	0%	0%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TT
Bangunan Gedung 2 RSU Tansel	100%	100%	100%	Dinas Bangunan dan Penataan Ruang	TST

Sumber : Bangunan dan Penataan Ruang, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target),
TT (Tidak Tercapai)



A.2.2.6. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

- a. Target capaian keuangan yang tidak tercapai pada kegiatan Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan Gedung 2 disebabkan oleh efisiensi kontrak, penyusunan nilai HPS yang disesuaikan dengan sisa waktu pelaksanaan.
- b. Belum optimalnya penyerapan paket pekerjaan *multy years* pada Kegiatan Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan Gedung 3, dikarenakan masih dalam tahap rekomendasi dari TABG oleh Konsultan MK.
- c. Tidak adanya ketersediaan lahan (aset pemerintah kota) untuk pembangunan puskesmas atau posyandu yang diusulkan sesuai dengan data usulan musrenbang kelurahan.

2. Solusi

- a. Peningkatan koordinasi terkait perencanaan dan pelaksanaan baik sisi anggaran maupun teknis kegiatan untuk Dinas Bangunan dan Penataan Ruang.
- b. Melaksanakan perencanaan serta manajemen kegiatan dengan lebih baik serta melanjutkan paket pekerjaan *multy years* pada kegiatan ditahun selanjutnya untuk mengatasi permasalahan kegiatan Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan Gedung 3.
- c. Mengoptimalkan kegiatan Koordinasi Pembangunan RSUD Kota Tangerang Selatan Gedung 3
- d. Meningkatkan koordinasi antara Dinas Bangunan dan Penataan Ruang dengan Dinas terkait lainnya.
- e. Mensyaratkan ketersediaan lahan milik pemerintah kota untuk kebutuhan pembangunan
- f. Mengupayakan penyelesaian permasalahan teknis pembangunan sebelum pelaksanaan pekerjaan.
- g. Melakukan pengawasan dan pengendalian pelaksanaan pekerjaan lebih maksimal
- h. Pelaksanaan pekerjaan dirancang lebih optimal dengan mempertimbangkan ketersediaan waktu pelaksanaan.



A.2. PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG

Penyelenggara Urusan Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang di Kota Tangerang Selatan dilaksanakan oleh; 1) Dinas Pekerjaan Umum, 2) Bappeda, dan 3) Dinas Bangunan dan Penataan Ruang.

A.3.1. Dinas Pekerjaan Umum

A.3.1.1. Program dan Kegiatan

1. **Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**, program ini diarahkan pada pembangunan jalan dan jembatan serta jalan lingkungan dalam kondisi baik, dan terbangunnya pedestrian jalan, melalui kegiatan peningkatan kualitas pembangunan jalan, baik jalan inspeksi, jalan lingkungan dan jalan wilayah I s/d III, pemeliharaan jalan lingkungan di 7 kecamatan serta pembangunan pedestrian.
2. **Pengendalian banjir**, Program ini diarahkan pada pengurangan luas genangan yang terjadi di Kota Tangerang Selatan dengan kegiatan Pemeliharaan Reservoir Pengendali Banjir, Operasi Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air DAS Cisadane, Operasi Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air DAS Angke, Operasi Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air DAS Pesanggrahan, Penanganan Banjir. Diharapkan dengan program ini maka banjir yang ada di bisa dikendalikan dengan baik.
3. **Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air lainnya**, program ini diarahkan pada pemanfaatan air sungai, danau, dan penampung air lainnya sebagai layanan air baku serta menjaga kapasitas debit sungai /tandon, melalui kegiatan pemanfaatan air sungai, danau, dan penampung air lainnya sebagai layanan air baku, serta menjadi kapasitas debit sungai /tandon, melalui kegiatan pemeliharaan Saluran Drainase Lingkungan di 6 Kecamatan, Peningkatan Pengembangan Sumber Daya Air, Pembangunan Reservoir Pengendali Banjir, Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air DAS Cisadane, Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air DAS Angke, Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air DAS Pesanggrahan, Perencanaan Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air.
4. **Pembangunan dan pemeliharaan saluran drainase dan gorong-gorong**, Program ini diarahkan pada menjaga kapasitas Debit Saluran, melalui kegiatan pembangunan drainase/gorong-gorong di 7 kecamatan, perencanaan, pengawasan dan pembangunan Drainase Kota.



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

Selama Tahun 2017, menghasilkan kinerja program sebagai berikut :

- 1 **Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan**, dilaksanakan melalui 54 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 221.412.326.906,- dan terrealisasi sebesar Rp. 207.699.273.615,- atau 93,81%.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pembangunan dan Pemeliharaan Jalan dan Jembatan,	221.412.326.906,00	207.699.273.615,00	93,81%
Inspeksi Kondisi Jalan	1.451.785.300,00	1.042.054.900,00	71,78%
Pemberdayaan Jasa Konstruksi (Instansi Pemerintah, Orang Perseorangan, Badan Usaha)	722.960.940,00	691.150.570,00	95,60%
Pengadaan Alat-alat Ukur dan Bahan Laboratorium Kebinamargaan	89.500.000,00	87.810.000,00	98,11%
Pengendalian Pemanfaatan Lahan Kebinamargaan dan Sumber Daya Air	6.160.267.300,00	6.157.700.850,00	99,96%
Sosialisasi & Diseminasi Peraturan Perundang-undangan Jasa Konstruksi & Peraturan Lainnya yang terkait	116.470.200,00	116.470.200,00	100,00%
Pembangunan Jalan Wilayah I	17.606.154.232,00	16.489.674.400,00	93,66%
Pembangunan Jalan Wilayah II	12.772.944.500,00	12.030.539.500,00	94,19%
Pembangunan Jalan Wilayah III	25.734.066.480,00	24.650.451.480,00	95,79%
Pembangunan Jembatan	10.601.576.200,00	10.502.450.700,00	99,06%
Pengawasan Pembangunan Jembatan	307.739.500,00	307.347.500,00	99,87%
Pembangunan Jalan Lingkungan Kecamatan Ciputat	6.568.071.100,00	6.553.769.100,00	99,78%
Pembangunan Jalan Lingkungan Kecamatan Ciputat Timur	8.145.039.529,00	8.127.554.100,00	99,79%
Pembangunan Jalan Lingkungan Kecamatan Serpong	7.905.245.068,00	7.879.636.900,00	99,68%
Pembangunan Jalan Lingkungan Kecamatan Serpong Utara	6.803.352.509,00	6.785.705.900,00	99,74%
Pembangunan Jalan Lingkungan Kecamatan Setu	6.566.211.053,00	6.506.844.100,00	99,10%
Pembangunan Jalan Lingkungan Kecamatan Pondok Aren	7.688.099.848,00	7.586.977.800,00	98,68%
Pembangunan Jalan Lingkungan Kecamatan Pamulang	8.920.535.047,00	8.901.123.500,00	99,78%
Perencanaan Pembangunan Jalan Kota	1.200.000.000,00	1.166.633.000,00	97,22%
Perencanaan Pembangunan Jembatan	900.000.000,00	883.600.400,00	98,18%
Pemeliharaan Alat-alat Berat Bidang Bina Marga	440.000.000,00	435.500.900,00	98,98%
Pemeliharaan Jalan	13.918.604.000,00	13.900.627.404,00	99,87%
Pemeliharaan Jembatan	4.150.000.000,00	4.105.703.100,00	98,93%
Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kecamatan Ciputat	2.750.000.000,00	2.746.636.200,00	99,88%
Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kecamatan Ciputat Timur	2.750.000.000,00	2.739.035.600,00	99,60%
Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kecamatan Serpong	3.397.000.000,00	3.394.306.500,00	99,92%



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kecamatan Serpong Utara	3.000.000.000,00	2.996.541.800,00	99,88%
Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kecamatan Setu	2.750.000.000,00	2.736.489.900,00	99,51%
Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kecamatan Pondok Aren	3.700.000.000,00	3.692.923.700,00	99,81%
Pemeliharaan Jalan Lingkungan Kecamatan Pamulang	3.500.000.000,00	3.487.625.800,00	99,65%
Pengawasan Tertib Penyelenggaraan Jasa Kontruksi	96.704.000,00	96.680.660,00	99,98%
Pengembangan dan Pengolahan Teknologi Informasi	380.000.000,00	369.360.000,00	97,20%
Penyusunan Data Bidang Kebinamargaan dan Sumber Daya Air	766.000.000,00	762.775.000,00	99,58%
Pengujian dan Penunjang Kegiatan Laboratorium Kebinamargaan	685.950.000,00	658.754.000,00	96,04%
Pemeliharaan Peralatan Pengujian Laboratorium Kebinamargaan	153.700.000,00	130.783.585,00	85,09%
Pemeliharaan Alat-alat Berat Wilayah I	150.000.000,00	149.614.800,00	99,74%
Pemeliharaan Alat-alat Berat Wilayah II	150.000.000,00	149.400.000,00	99,60%
Pemeliharaan Alat-alat Berat Wilayah III	200.000.000,00	157.880.000,00	78,94%
Pengawasan Pembangunan Jalan Wilayah I,II,III	1.216.802.000,00	1.201.485.100,00	98,74%
Pengawasan Pembangunan Jalan Lingkungan Wilayah I	922.064.000,00	902.933.200,00	97,93%
Pengawasan Pembangunan Jalan Lingkungan Wilayah II	762.017.000,00	743.627.000,00	97,59%
Pengawasan Pembangunan Jalan Lingkungan Wilayah III	1.490.937.000,00	1.447.144.500,00	97,06%
Pembangunan Turap Jalan	2.340.060.100,00	2.136.392.100,00	91,30%
Pemeliharaan Turap Jalan	1.500.000.000,00	1.231.387.716,00	82,09%
Pembangunan Pedestrian Saluran dan Jalan	19.000.000.000,00	11.972.052.500,00	63,01%
Perencanaan Jalan Lingkungan Wilayah I	733.854.000,00	723.601.700,00	98,60%
Perencanaan Jalan Lingkungan Wilayah II	741.000.000,00	738.217.000,00	99,62%
Perencanaan Jalan Lingkungan Wilayah III	1.485.823.000,00	1.477.078.000,00	99,41%
Perencanaan Pedestrian Saluran dan Jalan	1.500.000.000,00	1.499.489.700,00	99,97%
Pemeliharaan Pedestrian Saluran dan Jalan	1.500.000.000,00	1.499.448.900,00	99,96%
Pengawasan Pembangunan Pedestrian Saluran dan Jalan	621.793.000,00	617.629.000,00	99,33%
Pembangunan Jembatan (Ban.Keu Prov)	4.100.000.000,00	3.977.832.800,00	97,02%
Pembangunan Jalan (Ban.Keu Prov)	3.000.000.000,00	2.793.606.800,00	93,12%
Perencanaan Jalan (Ban.Keu Prov)	300.000.000,00	286.917.250,00	95,64%
Pembangunan Pedestrian (Ban.Keu Prov)	7.000.000.000,00	5.272.296.500,00	75,32%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai yaitu Jalan dan jembatan dalam kondisi baik berhasil meningkatkan 96% dari yang ditargetkan 84%. Begitu pula dengan kinerja Jalan lingkungan dalam kondisi baik dan Pedestrian jalan yang dibangun dari target masing-



*Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017*

masing sebesar 5% dan 2% pedestrian jalan yang dibangun dapat terealisasi sesuai target. Indikator kinerja tersebut berhasil dicapai antara lain karena kegiatan yang telah dilaksanakan dapat berjalan dengan optimal.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Jalan dan jembatan dalam kondisi baik	84%	96%	115%	Dinas Pekerjaan Umum	TMT
Jalan lingkungan dalam kondisi baik	50%	50%	100%	Dinas Pekerjaan Umum	TST
Pedestrian jalan yang dibangun	2%	2%	100%	Dinas Pekerjaan Umum	TST

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

2 Program Pengendalian Banjir, dilaksanakan melalui 5 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 37.690.401.900,- dan ter-realisis sebesar Rp. 36.059.682.982,- atau 95,67%.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengendalian Banjir,	37.690.401.900,00	36.059.682.982,00	95,67%
Pemeliharaan Reservoir Pengendali Banjir	4.756.911.800,00	4.751.298.722,00	99,88%
Operasi Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air DAS Cisadane	3.511.661.500,00	3.510.868.900,00	99,98%
Operasi Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air DAS Angke	10.925.828.600,00	10.917.619.800,00	99,92%
Operasi Pemeliharaan Prasarana Sumber Daya Air DAS Pesanggrahan	7.200.000.000,00	7.041.033.160,00	97,79%
Penanganan Banjir (Ban.Keu Prov)	11.296.000.000,00	9.838.862.400,00	87,10%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

Kinerja yang dicapai yaitu persentase luas genangan yang tereduksi adalah berhasil meningkatkan 34% dari yang ditargetkan 34% atau berhasil mencapai target sejumlah 100 %. Faktor keberhasilan pencapaian target antara lain karena kegiatan yang dilaksanakan 99,39% berhasil dilaksanakan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
luas genangan yang tereduksi	34%	34%	100%	Dinas Pekerjaan Umum	TST

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)



3 Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air lainnya, dilaksanakan melalui 14 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 52.615.100.701,- dan ter-realisis sebesar Rp. 52.295.708.300,- atau 99,39%.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pengembangan, Pengelolaan dan Konservasi Sungai, Danau dan Sumber Daya Air lainnya	52.615.100.701,00	52.295.708.300,00	99,39%
Pemeliharaan Saluran Drainase Lingkungan di 7 Kecamatan	11.200.000.000,00	11.151.170.700,00	99,56%
Peningkatan Pengembangan Sumber Daya Air	3.700.000.000,00	3.681.842.500,00	99,51%
Pengawasan Peningkatan Kinerja Prasarana Sumber Daya Air	858.104.400,00	768.746.900,00	89,59%
Pembangunan Reservoir Pengendali Banjir	12.163.777.000,00	12.147.483.000,00	99,87%
Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air DAS Cisadane	15.282.559.681,00	15.161.466.600,00	99,21%
Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air DAS Angke	5.257.659.620,00	5.246.481.600,00	99,79%
Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air DAS Pesanggrahan	1.293.000.000,00	1.289.551.400,00	99,73%
Perencanaan Pembangunan Prasarana Sumber Daya Air	2.860.000.000,00	2.848.965.600,00	99,61%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

Salah satu indikator Pemanfaatan air sungai, danau, dan penampung air lainnya sebagai layanan air baku dan indikator Kapasitas debit sungai / tandon, dari target masing-masing sebesar 14% dan 34% dapat terealisasi sesuai target. Faktor pendorong pencapaian target ini adalah kegiatan yang dilaksanakan 98,88% berhasil dilaksanakan.

INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Pemanfaatan air sungai, danau, dan penampung air lainnya sebagai layanan air baku	14%	14%	100%	Dinas Pekerjaan Umum	TST
Kapasitas debit sungai / tandon	34%	34%	100%	Dinas Pekerjaan Umum	TST

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)



Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah (LPPD)
Kota Tangerang Selatan Tahun 2017

- 4 **Program Pembangunan dan pemeliharaan saluran drainase dan gorong-gorong**, dilaksanakan melalui 18 kegiatan dengan alokasi anggaran sebesar Rp. 57.963.518.133,- dan ter-realisis sebesar Rp. 57.097.231.100,- atau 98,51%.

PROGRAM/KEGIATAN	PAGU (RP)	REALISASI (RP)	(%)
Program Pembangunan dan pemeliharaan saluran drainase dan gorong-gorong	57.963.518.133,00	57.097.230.700,00	98,51%
Pembangunan Saluran Drainase Lingkungan di 7 Kecamatan	33.511.289.633,00	33.338.126.500,00	99,48%
Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong Kota	2.700.000.000,00	2.699.255.500,00	99,97%
Pengawasan Pembangunan Saluran Lingkungan Wilayah I, II & III	2.017.465.600,00	1.986.200.800,00	98,45%
Pengawasan Peningkatan Penanganan Drainase Kota	706.581.000,00	681.709.000,00	96,48%
Perencanaan Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong Lingkungan Wil.I, II & III	2.854.025.000,00	2.826.778.000,00	99,05%
Pembangunan Drainase Kota	6.820.156.900,00	6.795.242.200,00	99,63%
Pemeliharaan Saluran Drainase Kota	4.050.000.000,00	4.044.349.900,00	99,86%
Pembangunan Drainase Kota (Ban.Keu Prov)	5.304.000.000,00	4.725.569.200,00	89,09%

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

Capaian kinerja yang dihasilkan sangat baik sudah mencapai 100%, bisa dilihat dari rata-rata pelaksanaan kegiatan yang diperoleh 98,55% terlaksana.

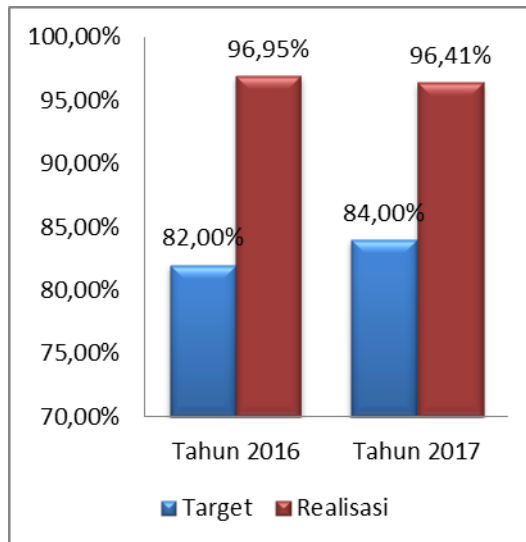
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	OPD	HASIL
Kapasitas Debit Saluran	40%	40%	100%	Dinas Pekerjaan Umum	TST

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum, Tahun 2018

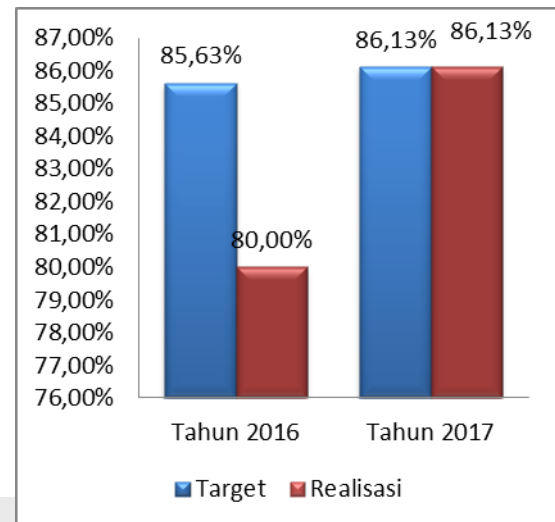
Keterangan : TST (Tercapai Sesuai Target), TMT (Tercapai Melebihi Target), TT (Tidak Tercapai)



Grafik Error! No text of specified style in document.-8. Realisasi dan Target Jalan dan jembatan dalam kondisi baik Tahun 2016-2017



Grafik Error! No text of specified style in document.-8. Realisasi dan Target persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah yang memadai Tahun 2016-2017



A.3.1.2. Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

- Pelaksanaan pada kegiatan Inspeksi Kondisi Jalan rendahnya realisasi keuangan disebabkan oleh tidak diserapnya Perjalanan Dinas dan kegiatan Monitoring Utilitas, Survey Rekomendasi Utilitas dan Sinkronisasi dan koordinasi Lintas Sektoral terkait jaringan utilitas tidak dilaksanakan dikarenakan ketersediaan waktu yang tidak mencukupi.
- Rendahnya Realisasi Keuangan pada Kegiatan Penanganan Banjir (Bankeu. Prov) disebabkan oleh efisiensi atau sisa kontrak pekerjaan, adapun fisik dilapangan dilaksanakan 100%.
- Rendahnya Realisasi Keuangan pada kegiatan Pemeliharaan Peralatan Pengujian Laboratorium Kebinamargaan dikarenakan pemeliharaan alat Hummer tes tidak dilaksanakan karena tidak tersedianya alat yang memenuhi spesifikasi dan pembuatan kolam tampungan untuk pengujian tidak dilaksanakan dikarenakan ketersediaan lahan yang digunakan untuk kepentingan lainnya (Depo Arsip).
- Rendahnya Realisasi Keuangan pada Kegiatan Pemeliharaan Alat-alat Berat Wilayah III disebabkan oleh efisiensi anggaran, adapun Pemeliharaan Alat sudah dilaksanakan 100%.



- e) Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pedestrian Saluran dan Jalan terkendala oleh Pembebasan Lahan dan utilitas PLN belum dipindahkan namun pelaksanaan Pekerjaan Fisik dapat dilaksanakan 100%.
- f) Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pedestrian (Bankeu. Prov) terkendala oleh lokasi dilapangan terbatas untuk pembangunan Saluran pembuang, tetapi pelaksanaan Pekerjaan Fisik dapat dilaksanakan 100%.
- g) Rendahnya Realisasi Keuangan pada Kegiatan Pembangunan Drainase Kota (Bankeu. Prov) disebabkan oleh efisiensi anggaran, adapun Pelaksanaan pekerjaan fisik dilapangan sudah dilaksanakan 100%.

2. Solusi

- a) Terkait Kegiatan Pembangunan Pedestrian Saluran dan Jalan akan dilakukan koordinasi lanjutan dengan pihak terkait (PLN) agar utilitas tersebut dapat segera dipindahkan dan terkait lahan akan di koordinasikan kembali dengan badan pertanahan agar segera untuk di bebaskan lahannya.

Tugas Pembantuan dari Pemerintah propinsi Banten dengan total anggaran sebesar Rp. 1.008.472.600,- . Bantuan dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI sebesar Rp. 2.384.338.206,-. telah dialokasikan dan direalisasikan oleh SKPD terkait dalam program kegiatan yang tertuang dalam Dokumen Pelaksanaan Anggaran pada APBD Provinsi Banten dan APBN Tahun Anggaran 2016

Permasalahan dan Solusi

1. Permasalahan

- a. Belum memadainya perlengkapan penunjang seperti jaringan khusus *e-library* termasuk gedung sebagai prasarana utamanya, maka pembuatan *e-Library* tidak dapat dilaksanakan.
- b. Tidak adanya aplikasi *e-library*, maka pengadaan *e-Book* tidak dapat dilaksanakan

2. Solusi

- a. Mengoptimalkan jaringan khusus E-library termasuk gedung sebagai prasarana utama.
- b. Membuat aplikasi *e-library*.



B. Tugas Pembantuan yang Diberikan

Berpedoman kepada Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan, dimana salah satu bentuk tugas pembantuan diberikan dari pemerintah kabupaten/kota kepada desa. Sehubungan dengan terbitnya Peraturan Daerah Kota Tangerang Selatan Nomor 10 Tahun 2012 tentang Perubahan Status 5 (Lima) Desa Menjadi Kelurahan di Lingkungan Pemerintah Kota Tangerang Selatan pada pertengahan tahun 2012, sebanyak 5 (lima) desa di Kecamatan Setu telah berubah status menjadi kelurahan. Dengan tidak adanya desa di Pemerintahan Kota Tangerang Selatan, maka sejak tahun 2012 tidak ada lagi Tugas Pembantuan yang diberikan. Demikian juga pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2011 dimana masih ada 5 (lima) desa, juga tidak ada tugas pembantuan yang diberikan.

Penyelenggaraan azas Tugas Pembantuan merupakan cerminan dari sistem dan prosedur penugasan Pemerintah kepada daerah, dari Pemerintah Provinsi kepada Kabupaten/Kota serta dari Pemerintah Kabupaten/Kota kepada desa untuk menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pembangunan yang disertai dengan kewajiban melaporkan pelaksanaannya dan mempertanggungjawabkannya kepada yang memberi penugasan.

